

**PENGARUH BELAJAR DARI RUMAH (BDR) DAN PENGGUNAAN MEDIA LKS
BERBASIS *ONLINE* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
DI KELAS X SMA NEGERI 1 SOKO TUBAN**

Raga Alip Mujiansyah

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Email : ragamujiansyah@mhs.unesa.ac.id

Mohamad Arief Rafsanjani

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Email : mohamadrafsanjani@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh belajar dari rumah terhadap hasil belajar ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban; 2) pengaruh penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban terdiri dari lima kelas berjumlah 151 orang. Penelitian ini menggunakan sampel. Teknik untuk menentukan sampel dengan *random sampling* menggunakan formula *Slovin* yang hasilnya diperoleh sebanyak 60 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan nilai hasil belajar ekonomi. Sedangkan untuk mengolah data digunakan statistik inferensial dengan analisis regresi linier berganda. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan belajar dari rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban dengan sumbangan efektif sebesar 33,95%; 2) ada pengaruh yang signifikan penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban dengan sumbangan efektif sebesar 56,86%.

Kata Kunci: Belajar Dari Rumah, Media LKS Berbasis *Online*, Hasil Belajar, Ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the effect of home learning on economic learning outcomes in grade X SMA Negeri 1 Soko Tuban; 2) the effect of using online-based worksheets on learning outcomes in economy grade X SMA Negeri 1 Soko Tuban. The research design used a quantitative descriptive approach and *ex post facto* methods. The study population was the students of grade X SMA Negeri 1 Soko, Tuban, which consisted of five gradees totaling 151 people. This study uses a sample. The technique for determining the sample by random sampling uses the *Slovin* formula which results are obtained as many as 60 respondents. Data collection using a questionnaire and the value of economic learning outcomes. Meanwhile, to process the data used inferential statistics with multiple linear regression analysis. The conclusions from the results of this study are: 1) there is a significant effect of learning from home on the learning outcomes of students in grade X SMA Negeri 1 Soko Tuban with an effective contribution of 33.95%; 2) there is a significant effect of using online-based worksheets on the learning outcomes of students in grade X SMA Negeri 1 Soko Tuban with an effective contribution of 56.86%.

Keywords: Learning from Home, Online-Based Worksheets Media, Learning Outcomes, Ekonomi

PENDAHULUAN

Seiring dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah Republik Indonesia melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud RI Nomor 15 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020, menginstruksikan bahwa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik

untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah atau BDR (Kemendikbud, 2020a). Instruksi belajar dari rumah tersebut merupakan bagian dari program kebijakan pemerintah tentang *physical distancing*,

study from home untuk mencegah penularan virus corona atau Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim pada telekonferensi (9 April 2020) menjelaskan bahwa program belajar dari rumah merupakan bentuk upaya kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat di masa darurat Covid-19 (Fajar, 2020). Pada kesempatan tersebut Mendikbud juga menekankan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh (belajar dari rumah) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dalam bentuk kegiatan penugasan yang lebih bervariasi sesuai minat dan kondisi masing-masing siswa, dan termasuk masalah kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Sedangkan mengenai bukti hasil aktivitas belajar diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Kemdikbud, 2020c).

Berdasarkan hal di atas, maka untuk menjalankan amanat yang tertuang dalam kebijakan tersebut sudah barang tentu menimbulkan permasalahan dan tantangan baru bagi pihak sekolah dalam memberikan layanan pendidikan, khususnya bagi guru dan siswa SMA Negeri 1 Soko Kabupaten Tuban dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan melalui daring (dalam jaringan *internet*) yang dikenal dengan *online learning*. Selanjutnya definisi *online learning as "instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology"* (Riyana, 2019). Lebih jauh, Williams merumuskan *online learning sebagai "a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources"* (Riyana, 2019).

Belajar dari rumah (*study from home*) dapat dilakukan melalui pembelajaran daring yang dilakukan secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Handarini & Wulandari, 2020). Lebih jauh, Dabbagh (dalam Hasanah et al., 2020) menyatakan bahwa ciri-ciri siswa dalam aktivitas belajar *online* atau daring dari rumah yaitu: 1) Spirit belajar, siswa pada pembelajaran harus mempunyai semangat yang tinggi atau kuat guna pembelajaran mandiri; 2) Literacy terhadap teknologi, pemahaman siswa tentang pemakaian teknologi pada pembelajaran *online* merupakan keberhasilan dari pembelajaran daring; 3) Kemampuan berkomunikasi intrapersonal, kemampuan interpersonal serta kemampuan berkomunikasi merupakan suatu hal yang harus

dikuasai siswa agar berhasil dalam pembelajaran daring; 4) Berkolaborasi, memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. pembelajaran daring dilaksanakan sendiri oleh siswa, oleh sebab itu siswa harus bisa berinteraksi dengan siswa lainnya ataupun dengan guru pada forum yang sudah disiapkan; dan 5) Keterampilan untuk belajar mandiri, kemampuan akan belajar mandiri merupakan karakteristik dari pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk terampil belajar secara mandiri.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) menggunakan sistem daring (*online learning*) dengan aplikasi jejaring sosial. Dengan melihat kondisi nyata yang terjadi di abad ke-21 ini, terkenal dengan sebutan era digital yang ditandai kecanggihan bidang informatika dan teknologi, maka proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dalam kondisi apa pun yang tidak mengenal batas dinding kelas serta waktu belajar. Demikian pula, sumber belajar dapat digali dan diperoleh para siswa di manapun berada, baik dari lingkungan sekitar maupun informasi-informasi yang berasal dari berbagai aplikasi dan saluran media massa meliputi media cetak dan media elektronika seperti media *mainstream* atau MSM, LSM, dan sebagainya (Kemdikbud, 2020c). Selain itu, ada berbagai aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar dari rumah, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi *covid 19* ini. Melansir laman resmi Kemdikbud RI, ada 12 *platform* atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) *Icando*; (4) *Indonesiastax*; (5) *Google for education*; (6) Kelas pintar; (7) *Microsoft office 365*; (8) *Quipper school* (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) *Cisco webex* (Handarini & Wulandari, 2020).

Idealnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru secara langsung dapat berperan aktif dalam memberikan materi pelajaran yang didesain secara terstruktur dan sistematis kepada siswa dan mampu memotivasi siswa aktif belajar. Ketika guru dan siswa saling berperan aktif dalam proses pembelajaran maka akan tercipta kelancaran dan keefektifan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang maksimal (Adi, 2016). Namun dengan melihat kondisi dan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka di kelas. Dengan demikian, dari pihak sekolah dan guru wajib mengikuti kebijakan pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan bagi siswa untuk belajar dari rumah

(BDR) baik melalui daring (*online*) atau *e-learning* maupun luring (luar jaringan).

Bertolak dari fenomena tersebut di atas, maka mendorong pemikiran dan kreativitas guru untuk mengubah paradigma tentang pelaksanaan proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran ekonomi di kelas X dengan menitikberatkan pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh dengan mengharuskan siswa belajar dari rumah (BDR), maka solusi dari guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh (belajar dari rumah) tersebut agar tetap berjalan secara efektif, maka dengan menempuh cara yaitu merancang strategi dan model pembelajaran dengan menyiapkan berbagai bahan/materi pelajaran serta alat/media pendukung proses pembelajaran untuk mata pelajaran ekonomi yang mudah digunakan oleh siswa kelas X sebagai sarana bagi siswa untuk belajar di rumah secara aktif sebagai pengganti kegiatan pembelajaran di kelas.

Untuk mendukung kebijakan dalam perubahan pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dijelaskan di atas, maka salah satu alternatif dari guru khususnya pengampu mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Soko Kabupaten Tuban adalah menyiapkan materi pelajaran dengan memodifikasi alat/media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai wahana dan sumber belajar yang dapat memicu aktivitas belajar di rumah dan siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi pelajaran ekonomi. Selain itu, dapat membentuk karakter sikap mandiri dan disiplin, mengembangkan kete-rampilan (*life skill*) siswa serta dapat memacu siswa untuk berkompetisi meraih hasil belajar secara maksimal yakni dengan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) berbasis *online*.

Berdasarkan survey peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Soko Kabupaten Tuban (Ibu Dwi Winarti, S.Pd.) pada tanggal 28 Mei 2020, guru mengungkapkan beberapa alasan yang melandasi penggunaan media LKS berbasis *online* di antaranya sebagai berikut: 1) Mayoritas siswa kelas X memiliki alat elektronik canggih berupa *smartphone*, *android* dan sebagian siswa memiliki *laptop* dan *PC computer* yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dari rumah (BDR); 2) Jaringan seluler (*internet*) melalui *wifi*, dan *hotspot* di sekitar wilayah tempat tinggal siswa cukup mendukung; 3) Sebagai alih teknologi bidang informatika yaitu mengenalkan dan memanfaatkan media elektronika dan teknologi informatika tidak hanya cukup digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama mitra, tetapi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana untuk kegiatan belajar siswa di rumah yang pada saat ini sedang diberlakukan; 4) LKS yang berisi panduan belajar dan tugas-tugas mandiri untuk siswa di-*upload* ke jaringan seluler

(*internet*) melalui *google graderoom*, *e-mail*, dan *group whatsapp* (WA) yang dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa secara aktif dan mandiri di rumah sehingga tujuan pembelajaran ekonomi dapat tercapai; 5) Melalui LKS berbasis *online* siswa dapat belajar di rumah lebih praktis dan spesifik seperti halnya dilakukan di sekolah sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

Media LKS berbasis *online* yang dirancang oleh guru berupa seperangkat program terstruktur, sistematis dan spesifik memuat informasi-informasi yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran melalui daring (*online*), dapat menghemat waktu, dan sebagai sarana untuk melakukan interaksi secara tidak langsung dengan siswa (Ika Hidayati, 2016). LKS digunakan sumber belajar dan sarana pembelajaran sebagai pendamping dari buku-buku teks pelajaran untuk menuntun siswa dalam memahami dan mendalami materi pelajaran berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang sedang dipelajari siswa melalui belajar dari rumah. Selain itu, penggunaan LKS memiliki potensial efek terhadap kemampuan siswa yang ditunjukkan dari hasil belajar (prestasi) yang cenderung meningkat (Arsyad, 2004).

Beberapa pendapat dari pakar, menjelaskan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah (Trianto, 2019). Sementara pendapat lain menjelaskan bahwa LKS adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri dan dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan (Prastowo, 2013). Sedangkan menurut Arsyad (2004), dalam pembelajaran LKS digunakan untuk: 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga proses belajar semakin lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar. 2) Meningkatkan motivasi siswa dengan mengarahkan perhatian siswa, sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3) Penggunaan media LKS dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. 4) Siswa akan mendapatkan pengalaman yang sama mengenai suatu peristiwa dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

LKS memiliki beberapa kelebihan antara lain: 1) meningkatkan aktivitas belajar siswa. 2) mendorong siswa mampu belajar sendiri. 3) membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep (Majid, 2012). Kelebihan lain dari LKS adalah: 1) siswa dapat belajar lebih mudah dan dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa

memandang tempat. 2) siswa dapat belajar mengembangkan kemampuan berfikir kritis berdasarkan fakta dan realita, 3) sebagai media ajar, LKS memuat soal-soal dan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan siswa sehingga lebih efisien dibandingkan dengan media pembelajaran lain. 4) penyajian materi berupa rangkuman dan pembahasannya tidak terlalu luas dan mencakup hal-hal yang dikerjakan siswa (Salirawati, 2004).

Selain keunggulannya, LKS juga memiliki kelemahan antara lain: 1) di dalam LKS hanya menampilkan gambar diam sehingga menimbulkan siswa kurang dapat memahami materi dengan cepat, 2) media LKS lebih banyak menekankan pada pelajaran bersifat kognitif, dan kurang menekankan pada sikap dan emosi. 3) media LKS hanya melatih siswa untuk menjawab/ mengerjakan soal, tidak efektif untuk pemahaman konsep materi secara benar. 4) sebagai media pembelajaran tidak interaktif (satu arah) sehingga siswa cenderung pasif, tanpa pemahaman materi yang mendalam (Arsyad, 2004).

Berdasarkan kajian empiris tentang keefektivitasan belajar dari rumah (*study from home*) melalui daring dengan menggunakan media *online* (LKS) yang dilakukan oleh Mustakim (2020) terhadap siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wajo Sulawesi Selatan hasilnya menunjukkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *online* sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *online* (LKS) dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2009) menyimpulkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media *online* dengan pembelajaran yang menggunakan LKS terhadap prestasi belajar kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri. Hasil penelitian lain dilakukan oleh (Sobron, dkk., 2019) dengan judul Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar menyimpulkan pembelajaran berbasis *daring learning* khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA. Demikian pula penelitian yang dilakukan Ardhi dan Muhkamad, 2016 berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur.” Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar

dan keaktifan siswa semakin meningkat (Sobron, dkk., 2019).

Berpijak dari uraian di atas, maka penggunaan LKS berbasis *online* ini adalah sebagai salah satu bahan/materi ajar untuk mata pelajaran ekonomi kelas X diharapkan siswa dapat melakukan aktivitas belajar secara mandiri di rumah sesuai bakat dan minatnya, mendapatkan pengalaman baru, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga hasil belajar menjadi meningkat. Sebelum masa pandemi Covid 19 di mana dalam proses pembelajaran ekonomi baik dari guru maupun siswa hanya menggunakan media LKS dalam bentuk bahan cetak. guru sama sekali belum pernah mendesain dan menerapkan media LKS berbasis *online* (*internet*). Sehingga pada kesempatan ini baik guru maupun siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengembangkan dan mengaplikasikan media pembelajaran yang efektif berbasis teknologi komunikasi dan informasi (TIK) yaitu dalam bentuk media LKS berbasis *online*. Oleh karena itu, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian yaitu: 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan belajar dari rumah (BDR) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban?; 2) Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban?. Berdasarkan fenomena yang dipaparkan tersebut penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh belajar dari rumah (BDR) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban; 2) mengetahui pengaruh secara signifikan penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode *ex post facto* (Sugiyono, 2019), bertujuan ingin menemukan hubungan kausal terhadap perubahan perilaku atau fenomena yang diteliti. Pelaksanaan penelitian tanggal 20 Mei 2020 sampai 20 Juni 2020 di SMA Negeri 1 Soko Kabupaten Tuban.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X terdiri dari lima kelas berjumlah 151 orang. Dalam penelitian ini menggunakan sampel, sedangkan dalam pemilihan sampel digunakan teknik *random sampling*. Untuk penentuan sampel, peneliti menggunakan formula *Slovin* yang hasilnya diperoleh sebanyak 60 responden.

Pengumpulan data penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden yang merupakan data primer. Sedangkan data sekunder berupa hasil belajar berupa skor/nilai diperoleh dari guru ekonomi.

Selanjutnya dalam menggali dan mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang telah divalidasi berkaitan tentang kegiatan belajar dari rumah dan penggunaan media LKS berbasis *online*. Indikator dalam penyusunan instrumen kuesioner untuk kegiatan belajar dari rumah terdiri dari: pelaksanaan dan waktu kegiatan belajar di rumah, interaksi guru dan siswa belajar di rumah, sarana dan fasilitas belajar di rumah, aplikasi daring yang digunakan siswa belajar di rumah, dan dukungan sekolah dalam belajar di rumah (Kemdikbud, 2020) dengan pengukuran menggunakan skala 1-5 disesuaikan dengan alternatif jawaban kuesioner. Sedangkan mengenai indikator penggunaan media LKS berbasis *online* terdiri dari kualitas dan kesesuaian media LKS dengan kebutuhan pembelajaran (menerapkan pengetahuan, sikap dan mengembangkan keterampilan), Media LKS dapat diterapkan dalam berbagai kondisi, tempat dan waktu, Media LKS dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar, Tingkat interaktivitas siswa dengan media LKS (pengembangan dari Arsyad, 2017)) dengan pengukuran menggunakan skala Likert yaitu 4) Ya; 3) Sering (SR); 2) Kadang-kadang (Kd); 1) Tidak pernah (Tdk). Hasil dari kuesioner berupa skor/nilai. Kemudian mengenai indikator hasil belajar adalah berupa nilai ulangan.

Sedangkan dalam pengujian hipotesis digunakan statistik regresi (*multiple regression*), dengan terlebih dahulu melakukan uji tentang normalitas, linieritas, homogenitas, multikolinieritas dan Heteroskedastisitas (Glejser) untuk memenuhi persyaratan uji hipotesis penelitian dengan menerapkan regresi linier berganda tersebut. Terkait dengan analisis (uji) hipotesis, maka untuk variabel belajar dari rumah (BDR) indikatornya dilihat jumlah skor/nilai dari hasil jawaban kuesioner, dengan menggunakan kategori yaitu baik (skor 60-65), cukup baik (skor 54-59); dan kurang baik (skor ≤ 53). Variabel penggunaan media LKS berbasis *online* indikatornya adalah jumlah skor/nilai dari hasil jawaban kuesioner, kemudian menggunakan kategori yaitu baik (skor 37-40), cukup baik (skor 33-36); dan kurang baik (≤ 32) sedangkan indikator variabel hasil belajar adalah dari nilai ulangan dengan menggunakan skala 10-100.

Dalam analisis perhitungan dengan rumus-rumus regresi linier berganda digunakan aplikasi SPSS 24.0 *for windows version*. Adapun hipotesis dalam penelitian (H_a) yang akan diuji yaitu berbunyi: 1) Ada pengaruh positif belajar dari rumah (BDR) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi; 2) Ada pengaruh positif penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

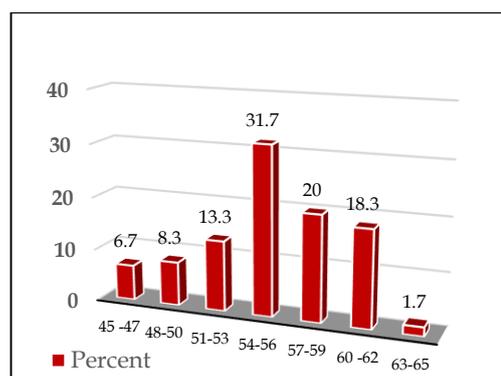
Subjek dan sasaran penelitian adalah kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban, dan pelaksanaannya pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020. Pada penelitian ini ditentukan sampel sebanyak 60 responden.

Data disajikan/dipaparkan setiap variabel yang terdiri dari variabel independent yaitu belajar dari rumah (variabel X1) dan penggunaan media LKS berbasis *online* (variabel X2) diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan, deskripsi data tentang variabel dependent berupa hasil belajar mata pelajaran pelajaran ekonomi (variabel Y).

Deskripsi data yang diperoleh dari *output SPSS 24.0* dirangkum ke dalam distribusi frekuensi bergolong yang selanjutnya diilustrasikan dalam bentuk grafik (histogram) untuk menentukan skor terbanyak, skor terkecil dan persentase dari variabel independent dan variabel dependent.

1. Variabel Belajar Dari Rumah

Hasil dari analisis data tentang variabel belajar dari rumah dapat disajikan gambar sebagai berikut.

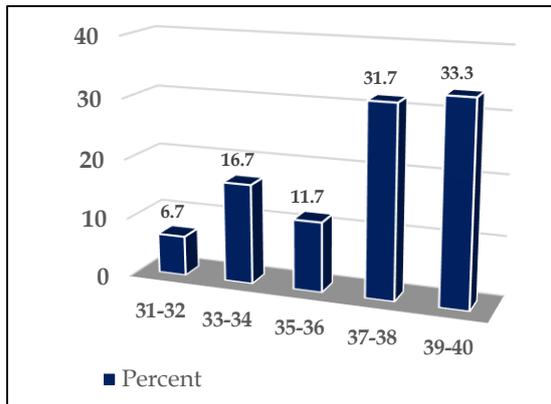


Gambar 1. Grafik Variabel Data Belajar Dari Rumah

Dari gambar 1 di atas menunjukkan skor untuk variabel belajar dari rumah terbanyak terletak pada interval 54-56 (kategori cukup baik) sebanyak 19 responden dengan jumlah persentase sebesar 31,7%, dan sebaliknya skor terkecil terletak pada interval 63-65 (dalam kategori baik) berjumlah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,7%.

2. Variabel Penggunaan Media LKS Berbasis *Online*

Hasil analisis data tentang penggunaan media LKS berbasis *online* dipaparkan dalam bentuk gambar sebagai berikut.

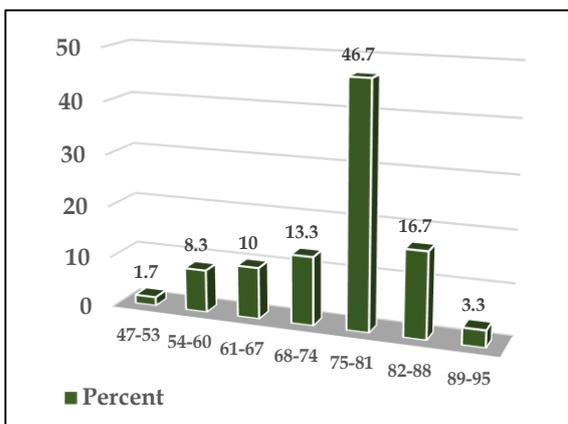


Gambar 2. Grafik Variabel Penggunaan Media LKS Berbasis *Online*

Berdasarkan gambar 2 di atas terpampang bahwa skor untuk variabel penggunaan media LKS berbasis *online* terbanyak terletak pada interval 39-40 (kategori baik) dengan jumlah sebanyak 20 responden dengan jumlah persentase sebesar 33,3%; yang kemudian disusul interval 37-38 (masih dalam kategori baik) sebanyak 19 responden dengan persentase sebesar 31,7%, dan sebaliknya skor terkecil terletak pada interval 31-32 (kategori kurang) menunjukkan jumlah sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 6,7%.

3. Variabel Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan analisis data tentang variabel hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban dapat disajikan gambar di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Variabel Data Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan gambar 3 di atas terpampang bahwa skor untuk variabel hasil ulangan mata pelajaran ekonomi menduduki skor terbanyak terletak pada interval 75-81 menunjukkan jumlah sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 46,7%; kemudian disusul interval 82-88 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 16,7%, dan sebaliknya skor terkecil terletak pada interval 47-53 menunjukkan jumlah sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 1,7%.

B. Deskripsi Pengujian Kuesioner

1. Hasil Analisis Validitas

Analisis data tentang validitas instrumen kuesioner digunakan bantuan SPSS 24.0 for windows version 'Correlations.' Hasil analisis/uji validitas instrumen kuesioner belajar dari rumah (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N=20$ dan taraf signifikansi (TS) = 5% dapat disajikan rangkuman di bawah ini.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Kuesioner Belajar Dari Rumah

No. Item	r_{xy} (r_{hitung})	r_{tabel} (N:20; TS: 5%)	Keterangan
1	0,684	0,444	Valid
2	0,496	0,444	Valid
3	0,590	0,444	Valid
4	0,708	0,444	Valid
5	0,609	0,444	Valid
6	0,657	0,444	Valid
7	0,452	0,444	Valid
8	0,533	0,444	Valid
9	0,746	0,444	Valid
10	0,688	0,444	Valid
11	0,743	0,444	Valid
12	0,598	0,444	Valid
13	0,533	0,444	Valid
14	0,546	0,444	Valid

Demikian pula, berdasarkan tabel output SPSS 24.0 for windows version 'Correlations' untuk uji validitas instrumen angket tentang penggunaan media LKS berbasis *online* terdiri dari 10 item. Hasil uji validitas instrumen angket yaitu r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel}

dengan $N=20$ dan taraf signifikansi (TS) = 5% dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Kuesioner Penggunaan Media LKS Berbasis *Online*

No. Item	r_{xy} (r hitung)	r_{tabel} (N:20; TS: 5%)	Keterangan
1	0,604	0,444	Valid
2	0,727	0,444	Valid
3	0,676	0,444	Valid
4	0,521	0,444	Valid
5	0,535	0,444	Valid
6	0,557	0,444	Valid
7	0,779	0,444	Valid
8	0,535	0,444	Valid
9	0,528	0,444	Valid
10	0,759	0,444	Valid

2. Hasil Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas untuk item kuesioner dalam penelitian menggunakan SPSS 24.0 *for windows version*. Hasil analisis reliabilitas untuk variabel belajar dari rumah, penggunaan media LKS berbasis *online* dan variabel prestasi belajar ekonomi dirangkum dan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Belajar Dari Rumah	14	0,921 > 0,60	Reliabel
Penggunaan Media LKS Berbasis <i>Online</i>	10	0,871 > 0,60	Reliabel
Hasil Belajar Ekonomi	10	0,952 > 0,60	Reliabel

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji regresi berganda, penelitian ini melakukan uji normalitas, linieritas, homogenitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas (Glejser).

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua prasyarat analisis telah terpenuhi, yaitu data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen, terdapat hubungan linear antara variabel X_1 dan

X_2 terhadap variabel Y , serta tidak terjadi gejala multikolinearitas tentang hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam analisis regresi.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Adapun dari hasil analisis data untuk menguji kedua hipotesis secara parsial dapat disajikan tabel *output* SPSS 24.0 *for windows version* “*Coefficients*” di bawah ini.

Tabel 4 Uji t Parsial *Coefficients*(a)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-	,000
Belajar Dari Rumah	9,233	,000
Penggunaan Media LKS Berbasis <i>Online</i>	5,915	,000
	9,373	,000

a Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel *output* tersebut maka dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian (H_a) terdiri atas:

1. Pengaruh Variabel X_1 Terhadap Variabel Y

Dalam uji hipotesis pertama ($H_{a.1}$) berbunyi “Ada pengaruh positif belajar dari rumah terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban.”

Dari tabel *output* SPSS 24.0 *for windows version* “*Coefficients*” tersebut di atas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) yaitu $0,000 < 0,050$ maka dari hasil penelitian ini dapat dikatakan ada pengaruh positif variabel X_1 (belajar dari rumah) terhadap variabel Y (prestasi belajar), sehingga dapat disimpulkan yaitu hipotesis ($H_{a.1}$) dapat diterima, atau berarti signifikan, dan H_0 . 1 ditolak.

Selanjutnya hasil analisis atau uji t parsial dari *output* SPSS 24.0 yang tertera pada tabel 4 di atas menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,915 kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan menentukan *degree of freedom* (df) 60 dan tingkat kepercayaan 5% dan 1% maka diperoleh $t_{hitung} = 5,915 > t_{tabel}$ (df.60), ts. 5% = 1.67065 atau ts. 1% = 2.39012. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan “ada pengaruh positif belajar dari rumah (variabel X_1) terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban (variabel Y),”

sehingga dapat disimpulkan yaitu hipotesis (Ha.1) dapat diterima, atau berarti signifikan, dan Ho.1 di tolak.

2. Pengaruh Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Hipotesis kedua (Ha.2) yaitu “Ada pengaruh positif variabel X₂ (penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Dari tabel *output* SPSS 24.0 *for windows version* “*Coefficients*” menunjukkan signifikansi (Sig) yaitu $0,000 < 0,050$. Dari hasil penelitian ini dikatakan “ada pengaruh positif penggunaan media LKS berbasis *online* (variabel X₂) terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban (variabel Y).” sehingga dapat disimpulkan yaitu hipotesis alternatif kedua (Ha. 2) diterima, atau berarti signifikan, dan hipotesis nihil (Ho.2) ditolak.

Berikutnya dari hasil analisis (uji) t parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 9,373 selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan ketentuan menggunakan *degree of freedom* (df) 60 dan tingkat kepercayaan 5% dan 1% maka diperoleh $t_{hitung} = 9,373 > t_{tabel}$ (df.60), ts. 5% = 1.67065 atau ts. 1% = 2.39012. Berdasarkan analisis tersebut dapat dikatakan “ada pengaruh positif penggunaan media LKS berbasis *online* (variabel X₂) terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban (variabel Y),” sehingga dapat disimpulkan yaitu hipotesis (Ha. 2) dapat diterima, atau berarti signifikan, dan Ho. 2 ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis atau uji F menggunakan regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikan, maka dapat dicari koefisien determinasi (*R Square*) yang akan digunakan untuk mengukur (memprediksi) kebenaran mengenai pengaruh antar variabel dalam penelitian.

Nilai koefisien determinasi (*R Square* atau R kuadrat) dalam analisis regresi linear berganda bermakna memberikan informasi tentang kontribusi atau sumbangan tentang pengaruh yang diberikan secara simultan (bersama-sama) oleh variabel independent yaitu: X₁ (belajar dari rumah) dan X₂ (penggunaan media LKS berbasis *online*) kepada variabel dependent atau terikat yaitu Y (prestasi belajar). Dapat dikatakan juga bahwa nilai *R Square* dapat memprediksi kontribusi

secara simultan dari variabel X kepada variabel Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh belajar dari rumah dan penggunaan media LKS berbasis *online* secara simultan terhadap variabel Y (prestasi belajar), maka dapat dikemukakan nilai *R Square* dari *output* SPSS 24.0 *for windows version* sebagai berikut.

Tabel 5 Koefisien determinasi (R²)
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953(a)	,908	,905	2,76426

a Predictors: (Constant), Penggunaan LKS Berbasis *Online*, Belajar Dari Rumah

b Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Dari tabel *output* SPSS 24.0 *for windows version* “*Model Summary*” menunjukkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,908. Nilai R² = 0,908 ini didapat dari pengkuadratan angka koefisien korelasi (R) yaitu $0,953 \times 0,953 = 0,908$. Besarnya angka koefisien determinasi (R²) sebesar 0,908 sama dengan 90,8%. Jadi berdasarkan angka sebesar 90,8% tersebut menunjukkan secara simultan variabel X₁ (belajar dari rumah) dan variabel X₂ (penggunaan media LKS berbasis *online*) berkontribusi memberikan pengaruh kepada variabel Y (prestasi belajar). Sedangkan sisanya sebesar 9,2% dari hasil penelitian ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Setelah diketahui nilai R², maka tahap berikutnya dapat dikemukakan pengaruh yang disumbangkan oleh setiap variabel X yaitu belajar dari rumah (X₁) dan penggunaan media LKS berbasis *online* (X₂) secara parsial (sendiri-sendiri atau terpisah satu sama lain) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Sedangkan cara untuk mengetahui pengaruh tersebut dengan menghitung besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR).

Dari *output* penghitungan SE dan SR dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0 dapat dirangkum sebagai berikut

Tabel 6 Penghitungan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r_{xy})	R Square
X1 (Belajar Dari Rumah)	,388	,875	,908
X2 (Penggunaan Media LKS Berbasis Online)	,616	,923	

$$\begin{aligned} \text{Rumus SE (X1)\%} &= \text{Beta}_{.X1} \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,388 \times 0,875 \times 100\% \\ &= 33,95\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus SE (X2)\%} &= \text{Beta}_{.X2} \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,616 \times 0,923 \times 100\% \\ &= 56,86\% \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah SE} = 90,81\%$$

Jadi sumbangan efektif (SE) dari variabel independet yaitu belajar dari rumah (X_1) dan penggunaan media LKS berbasis *online* (X_2) terhadap variabel dependent (Y) adalah sebesar 90,81%. Dan, sisanya 9,2% disebabkan faktor lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis atau pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif (signifikan) belajar dari rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, karena dengan cara belajar dari rumah (BDR) atau *study from home* pada masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan dengan sistem pembelajaran daring (*online*). Penggunaan *internet* dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Selain itu, kegiatan belajar dari rumah melalui jaringan *internet* dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran dengan menggunakan perangkat gawai seperti *HP*, *smartphone*, *laptop*, ataupun tablet yang dilengkapi dengan aplikasi berupa *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain, sehingga siswa dapat “belajar dengan mengakses segala informasi dan pengetahuan di manapun

dan kapanpun” (Gikas & Grant dalam Handarini & Wulandari, 2020).

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) melalui daring (*online*) tersebut mampu mendorong semangat siswa untuk belajar secara mandiri dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dari berbagai fitur-fitur aplikasi sebagai sarana untuk belajar dari rumah sehingga dapat berdampak pula pada peningkatan literasi terhadap teknologi pada siswa. Selain itu, dengan belajar dari rumah melalui daring (*online*) dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi interpersonal dan berkolaborasi baik dengan sesama teman-temannya maupun dengan guru dari jarak jauh untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa terkait dengan materi pelajaran yang telah ditugaskan oleh guru.

Terkait dengan uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa belajar dari rumah memberikan pengaruh positif dan kontribusi cukup besar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hal ini didukung oleh Kusindriani (2020) bahwa belajar dari rumah memberikan manfaat bagi siswa antara lain: (1) materi pelajaran lebih mudah difahami siswa. Materi pelajaran yang diberikan guru dapat disimpan dan dipelajari kembali oleh siswa. (2) belajar siswa lebih fleksibel, sebelumnya terbiasa belajar didampingi guru, dan sekarang terlatih untuk belajar sendiri. (3) proses belajar siswa lebih efisien, misalnya tidak sibuk mengenakan seragam, tidak mengeluarkan biaya untuk transportasi dan sebagainya. (4) Siswa bebas menentukan sistem belajar sesuai dengan sistemnya masing-masing. (5) kepercayaan diri siswa terlatih, siswa bisa menghilangkan perasaan malu dan takut untuk bertanya atau menyampaikan ide. (6) Siswa leluasa menentukan jadwal belajar sesuai keinginannya.

Bertolak dari hasil penelitian dan uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa belajar dari rumah (BDR) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Waryanto (2006) mengungkapkan bahwa keuntungan belajar dari rumah dengan model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui. Selain itu, dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Suardiman (2014) bahwa ada pengaruh positif

belajar di rumah dengan penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta (Mustakim, 2020).

Selanjutnya dari hasil penelitian tentang penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi menunjukkan signifikan. Penggunaan media LKS berbasis *online* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena beberapa faktor antara lain: (1) LKS berbasis *online* dapat merangsang minat dan kemauan siswa dalam belajar karena media ini menarik perhatian, (2) media LKS berbasis *online* menimbulkan motivasi belajar siswa karena belajar lebih bebas dan leluasa dan secara langsung dapat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, (3) media LKS berbasis *online* dapat menstimulus kemauan belajar siswa dikarenakan media LKS ini merupakan petunjuk pelaksanaan, sehingga siswa belajar menemukan sendiri, (4) media LKS berbasis *online* dapat melatih keterampilan siswa untuk berfikir kritis dan belajar mandiri.

Terkait dengan penggunaan media LKS dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar, hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Prastowo (2013) bahwa LKS sebagai bahan ajar cetak mempunyai empat fungsi antara lain: (1) dapat meminimalkan peran pendidik, dan lebih mengaktifkan peserta didik (2) mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, (3) ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, dan (4) mempermudah pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik, dan (5) lebih mengarah pada pendalaman dan penerapan materi pelajaran yang terdapat di dalam buku pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat di atas yang menjelaskan bahwa penggunaan media LKS berbasis *online* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) tentang penggunaan media *online* (LKS) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wajo Sulawesi Selatan disimpulkan bahwa penggunaan media *online* (LKS) dalam pembelajaran daring hasil belajar matematika meningkat, disebabkan peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2009) menyimpulkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media *online* dengan pembelajaran yang menggunakan LKS terhadap prestasi belajar

kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri. Hasil penelitian lain dilakukan oleh (Sobron, dkk., 2019) dengan judul Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar menyimpulkan pembelajaran berbasis *daring learning* khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA. Demikian pula penelitian yang dilakukan Ardhi dan Muhkamad, 2016 berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur." Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa semakin meningkat (Sobron, dkk., 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh yang signifikan belajar dari rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban dengan sumbangan efektif sebesar 33,95%; (2) ada pengaruh yang signifikan penggunaan media LKS berbasis *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban dengan sumbangan efektif sebesar 56,86%.

Saran/rekomendasi dapat dikemukakan adalah: (1) Dalam membuat media LKS berbasis *online* guru diharapkan mengembangkan kerangka/layout LKS berbasis *online* yang lebih sempurna sesuai tata urutan/prosedur pembuatan LKS yang benar agar media LKS ini lebih efektif penggunaannya untuk meningkatkan hasil belajar; (2) Media LKS berbasis *online* sebagai pendukung referensi belajar siswa sehingga guru diharapkan membuat media LKS yang lebih praktis dan tidak memanfaatkan media LKS ini sebagai pusat pembelajaran atau *central learning*; (3) selain media LKS, siswa diharapkan menggunakan referensi atau sumber belajar yang lain dalam menyelesaikan latihan-latihan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.N, Sobron, Bayu, Rani, dan M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1–5.
- Adi, T. W. (2016). Penggunaan LKS Sebagai Tindakan Rasionalitas Guru Dalam Proses Pembelajaran (Kajian Fenomenologi di SMA N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016). *Skripsi. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas*

- Maret Surakarta, 1.
- Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran (LKS)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fajar, T. (2020). Arti Belajar di Rumah di Tengah Wabah Virus Corona. *Artikel Pendidikan*, 2188872.
<https://news.okezone.com/read/2020/03/25/65/2188872/arti-belajar-di-rumah-di-tengah-wabah-virus-corona>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 496–503.
- Hasanah, A., Sri, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 9.
- Ika Hidayati, P. (2016). Optimalisasi Pengembangan Blended Learning Berbasis Moodle Untuk Matakuliah Mikrobiologi. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6, 890–897.
- Kemdikbud. (2020a). Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama dengan Pembelajaran Daring dan Luring. *Artikel Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud, 2 hal.
<https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/17/06/2020/kemendikbud-sebut-pjj-tak-sama-dengan-pembelajaran-daring-dan-luring/>
- Kemdikbud. (2020b). Kuesioner Siswa Belajar dari Rumah. *Journal Pendidikan*, Jakarta: Kemdikbud. 11 hal.
- Kemdikbud, S. (2020c). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid 19*. Jakarta: Kemdikbud. 21 hal.
- Kusindriani, N. (2020). *Segudang Manfaat Anak Belajar di Rumah yang Perlu Diketahui*.
<https://www.cekaja.com/info/segudang-manfaat-anak-belajar-di-rumah-yang-perlu-diketahui>
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid--19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riyana, C. (2019). Konsep Pembelajaran Online. In *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online (Modul)* (1 Cetakan). Banten: Universitas Terbuka.
- Salirawati, D. (2004). Penyusunan dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran. *Artikel Pendidikan*, 1–13.
- Santoso, E. (2009). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa. *Tesis. Surakarta: Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 1*, 117.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waryanto, N. H. (2006). *Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf*. Pithagoras Jurnal Matematika